

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Gambaran Pelaksanaan Ronde Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUP DR M Djamil Padang Tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian mengenai tahap pra ronde pelaksanaan ronde keperawatan di ruang rawat inap RSUP Dr. M.Djamil Padang Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 24 ruangan rawat inap, sebanyak 87,5% ruangan telah melaksanakan tahap pra ronde secara optimal, dan hanya 12,5% ruangan yang tidak melaksanakan tahap pra ronde secara optimal.
2. Hasil penelitian mengenai tahap pelaksanaan ronde di *nurse station* di ruang rawat inap RSUP Dr. M.Djamil Padang Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 24 ruangan rawat inap, sebanyak 87,5% sudah optimal dalam melaksanakan setiap tindakan dan sebagian kecil (12,5%) yang tidak optimal.
3. Hasil penelitian mengenai tahap pelaksanaan ronde di kamar pasien di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2019

menunjukkan bahwa dari 24 ruangan rawat inap, sebanyak 79,2% sudah optimal dalam melaksanakan setiap tindakan keperawatan.

4. Hasil penelitian mengenai tahap pelaksanaan ronde dikamar pasien diruang rawat inap RSUP Dr. M.Djamil Padang Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 24 ruangan rawat inap, sebanyak 83,3 % belum optimal dalam melaksanakan setiap tindakan dan ssebagian kecil ruangan (4%) yang optimal dalam pelaksanaan ronde keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit disarankan hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi agar dapat lebih mengoptimalkan pelaksanaan ronde keperawatan disetiap ruangan rawat inap secara lebih optimal, agar dapat mencapai MAKP yang profesional. Rumah sakit hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan perawat khususnya tentang pelaksanaan ronde keperawatan. Metode yang dapat digunakan misalnya mengadakan pelatihan-pelatihan tambahan khususnya tentang cara pelaksanaan ronde keperawatan yang diterapkan di rumah sakit bagi kepala ruangan dan perawat pelaksana sebagai tim ronde keperawatan, serta perawat pengawas juga bisa melakukan supervisi keperawatan agar pelaksanaan ronde keperawatan lebih optimal.

2. Bagi Perawat

Bagi perawat disarankan untuk melaksanakan kegiatan ronde keperawatan yang telah dibuat pihak manajemen keperawatan rumah sakit sesuai dengan prosedur yang ada, serta diharapkan perawat dapat melakukan pelaksanaan ronde keperawatan dengan lebih efektif agar optimalnya asuhan keperawatan kepada pasien dengan melaksanakan ronde keperawatan sesuai dengan prosedur yang ada.

3. Bagi Fakultas Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat disarankan dapat menambah referensi bagi mahasiswa keperawatan mengenai gambaran pelaksanaan ronde keperawatan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakoptimalan pelaksanaan ronde keperawatan, dimana dalam tahapan ronde keperawatan masih ada yang belum optimal pelaksanaannya sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan atau upaya pengoptimalan pelaksanaan ronde keperawatan selanjutnya demi mencapai model asuhan keperawatan yang profesional.